
DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

Loenardus Putera Tandi¹, Maria Fransiska F. Radja², Lidia Payaq³, Slamet Rianto Aji⁴,
Warman⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mulawarman

Email: puteratandileonardo@gmail.com¹, mariaradja@gmail.com²,
lidiapayaq1986@gmail.com³, mmp.slamet@gmail.com⁴, warman@fkip.unmul.ac.id⁵

Abstrak: Globalisasi adalah suatu kemajuan di era modern yang begitu instan diserap oleh siapa pun dan dalam kondisi apapun, yang mampu mempengaruhi tatanan kehidupannya. Globalisasi mengulir diberbagai aspek kehidupan manusia tanpa terkecuali. Pengaruh dari globalisasi dunia mampu membius energi positif dari budaya lokal kita. Banyaknya pengaruh asing/manca negara tidak sedikit mempengaruhi karakteristik anak bangsa. Sehingga anak-anak muda bangsa dalam hal ini peserta didik yang masih mengenyam Pendidikan terpengaruh dengan globalisasi modern yang kian melaju pesat itu. Budaya lokal atau yang sering kita sebut dengan budaya ketimuran hampir punah dan tidak lagi melekat pada kepribadian peserta didik. Norma dan nilai yang memuat tentang etika sopan santun dan tata krama tidak lagi dampak pada kepribadian peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan Masyarakat. Peneliti merasa memandang perlu untuk melakukan riset terhadap kondisi ini. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak globalisasi terhadap karakteristik generasi muda bangsa khususnya yang sedang mengenyam Pendidikan. Penelitian ini memanfaatkan hasil penelitian sebelumnya dan mengadopsi metode *meta- analisis* agar memenuhi fungsi ilmiah. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan mencari jurnal dan buku di berbagai media elektronik seperti internet serta melakukan pengamatan/observasi secara langsung terhadap karakter peserta didik di SMPN 3 Long Bagun. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa dengan perkembangan globalisasi menyebabkan beberapa dampak terhadap karakteristik peserta didik. Perkembangan globalisasi memiliki dampak negatif dan positif terhadap karakter peserta didik di sekolah. Salah satu dampak negatifnya berupa menurunnya prestasi belajar peserta didik dan juga di segi emosional dan sosialnya berdampak buruk sehingga mengakibatkan kekerasan, intimidasi, Perundungan dan individualistik. Peserta didik lebih mencintai dunianya dan menghabiskan waktunya serta lebih memilih untuk menyendiri. Gadget menjadi prioritas dari segalanya, bahkan orangtua pun susah untuk membendung hal itu. Sedangkan dampak positifnya adalah dunia mereka semakin lebih dekat dengan mudah mengakses materi pembelajaran.

Kata Kunci: Globalisasi, Karakteristik, Prestasi Belajar.

Abstract: Globalization is a progress in the modern era that is so instantly absorbed by anyone and in any condition, which is able to influence the order of their lives. Globalization rolls in various aspects of human life without exception. The influence of world globalization is able to hypnotize the positive energy of our local culture. The many foreign/foreign influences have not insignificantly influenced the characteristics of the nation's children. So that the nation's young people in this case students who are still receiving education are influenced by the increasingly rapid modern globalization. Local culture or what we often call eastern culture is almost extinct

and is no longer attached to the personality of students. Norms and values that contain ethics of politeness and manners no longer have an impact on the personality of students both in the school environment and in the community environment. Researchers feel the need to conduct research on this condition. This study was conducted with the aim of determining the impact of globalization on the characteristics of the nation's young generation, especially those who are currently receiving education. This study utilizes the results of previous studies and adopts the meta-analysis method in order to fulfill its scientific function. The collection of research results was carried out by searching for journals and books in various electronic media such as the internet and conducting direct observations/observations of the characters of students at SMPN 3 Long Bagun. The results of this study provide evidence that the development of globalization has caused several impacts on the characteristics of students. The development of globalization has negative and positive impacts on the characters of students at school. One of the negative impacts is a decline in student learning achievement and also in terms of emotional and social impacts that have a bad impact resulting in violence, intimidation, bullying and individualism. Students love their world more and spend their time and prefer to be alone. Gadgets are a priority over everything, even parents find it difficult to stem it. While the positive impact is that their world is getting closer with easy access to learning materials.

Keywords: *Globalization, Characteristics, Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah, globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa yang lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi bersama bagi bangsa-bangsa diseluruh dunia. Proses globalisasi berlangsung melalui dua dimensi, yaitu dimensi ruang dan waktu. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, dan terutama pada bidang pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi.

Pendidikan merupakan fondasi dari sebuah peradaban manusia. Oleh sebab itu pemerintah menegaskan kepada semua warga negara untuk wajib mengenyam pendidikan berdasarkan jenjang dan usiannya. Tidak menutup kemungkinan pemerintah juga menjamin masuknya pengaruh globalisasi sebagai bentuk peran serta dalam perubahan peradaban kehidupan manusia ditingkat Internasional. Akan tetapi diluar kendali kebijakan pemerintah tersebut, tidak disadari bahwa generasi muda dalam hal ini peserta didik tidak mampu menempatkan diri dalam pengaruh globalisasi tersebut. Dari berbagai sumber media elektronik menyajikan tindakan kekerasan dan perilaku perundungan yang dilakukan oleh

peserta didik diberbagai daerah di Indonesia. Ini membuktikan bahwa pengaruh globalisasi mampu menguras energi positif dalam diri peserta didik. Dari berbagai peristiwa itu juga kita mampu meneropong bahwa, karakteristik peserta didik di era globalisasi sangat memperhatikan.

Upaya- Upaya juga terus dilakukan oleh pemerintah melalui satuan Pendidikan untuk menanggulangi fenomena tersebut. Lembaga Pendidikan merupakan salah satu elemen yang strategis dalam menangani fenomena global tersebut. Dikutip dari buku *Manajemen* (2013) oleh Husaini Usman, definisi pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara adalah: "Pendidikan adalah upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (*kekuatan batin dan karakter*), pikiran, serta tubuh anak.". Dari pemahaman tersebut pendidik juga terus dituntut untuk selalu menjadi garda terdepan dalam menangani fenomena global yang menimpa peserta didik. Memberikan penguatan karakter, menghidupkan Kembali budaya-budaya lokal yang sudah vakum , pendampingan khusus dan banyak Upaya lain yang terus dilakukan dalam lingkungan sekolah.

Dalam Jurnal *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (2017) karya Syafril dan Zelhendri Zen, berikut definisi pendidikan menurut Langeveld: "Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan dalam perkembangannya. Guru merupakan orang tua siswa dilingkungan sekolah, oleh karena itu guru terus melakukan bimbingan, pendampingan serta penguatan terhadap peserta didik, agar terhindar dari pengaruh buruknya globalisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh Gambaran situasi dan kejadian-kejadian secara kongkret tentang keadaan obyek atau Masalah. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Long Bagun, Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu- Kalimantan Timur. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan mencari jurnal catatan prilaku siswa disekolah, buku kasus siswa dan dan observasi langsung terhadap peserta didik serta media elektronik yang menunjang. Melalui Google Scholar, Anda dapat mencari dengan kata kunci: Globalisasi, Karakteristik, Peserta didik. Dari hasil pencarian yang diperoleh, penulis memilih 3 artikel yang kemudian dipilih dan dianalisis kembali sehingga hanya jurnal yang

dipertahankan untuk penelitian selanjutnya. Analisis selanjutnya sampai ke tahap akhir, untuk menarik kesimpulan bahwa globalisasi sangat mempengaruhi karakteristik peserta didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Long Bagun, Kecamatan Long Bagun Kabupaten Mahakam Ulu- Kalimantan Timur, peneliti memastikan situasi dan kondisi yang ada disana. Setelah semua kondisi dipastikan aman peneliti melaksanakan penelitian dengan tahapan yang sudah disiapkan. Pertama, peneliti melakukan observasi/pengamatan terhadap sikap dan perilaku peserta didik, untuk mengetahui situasi sesungguhnya yang terjadi. Lalu meminta kesediaan beberapa peserta didik untuk diwawancarai terkait dampak globalisasi baik dampak negative maupun dampak positif. Dari hasil pengamatan dan wawancara langsung dengan peserta didik, ternyata Sebagian besar peserta didik terdampak pengaruh globalisasi. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan koordinator bidang kesiswaan. Mencari data catatan kelakuan peserta didik, buku kasus atau buku catatan pelanggaran peserta didik. Setelah proses pengamatan dan wawancara langsung dilakukan, peneliti mencari sumber tambahan dari internet untuk diulas lebih detail terkait dampak globalisasi terhadap peserta didik.

Globalisasi berarti sebagai proses terjadinya perluasan skala kehidupan manusia yang multidimensial, dari formatnya yang lokal dan kemudian nasional, untuk menuju format baru yang meliputi seluruh dataran bumi tanpa kecuali (Wignjosoebroto,1994). Globalisasi memang perlu untuk di kembangkan sebagai bentuk peradaban manusia dari generasi ke generasi. Akan tetapi banyak generasi muda dalam hal ini peserta didik yang terjerat dampak globalisasi tersebut.

Globalisasi menawarkan gaya penjajahan baru oleh negara-negara maju terhadap negara berkembang seperti Indonesia. Kekayaan budaya lokal yang kita miliki dan selayaknya harus kita pertahankan sebagai warisan leluhur namun mampu diretas oleh kehadiran budaya barat. Generasi muda tidak mampu memilah mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk adopsi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari fenomena tersebut barulah disadari bahwa banyak peserta didik yang terperangkap dalam globalisasi yang sedang dinikmati. Berikut adalah ulasan dampak Globalisasi terhadap karakteristik peserta didik di sekolah:

- a. Dampak Negatif

- Banyak sikap dan perilaku siswa yang menyimpang dari dari Nilai- Nilai dan Norma- Norma yang berlaku, merupakan dampak dari pemanfaatan globalisasi yang tidak baik. Misalnya dalam berkomunikasi dengan guru, dengan teman- teman sejawat bahkan dengan orang tua mereka sendiri (Misalnya penggunaan kata anjai, santui, cok dan masih banyak lainnya). Kata yang mereka ucapkan dan sampaikan tersebut mereka sendiri juga tidak memahami arti dan maknanya.
- Dampak lain dari globalisasi adalah peserta didik susah menerima materi yang diajarkan guru, sebab mereka sudah kecanduan dengan penggunaan media social melalui gadget. Mereka lebih memilih menyendiri dari perkumpulan (kelompok belajar) untuk menikmati dunia mereka sendiri. Sebagai dampak dari hal tersebut adalah peserta didik susah berkomunikasi dengan baik dengan siapapun termasuk dengan guru.
- Peserta didik sering tidak mampu mengelola sikap sosial emosiaonalnya, sehingga timbullah berbagai tindakan yang super egois, emosional yang terkendalikan bahkan sampai pada perkelahian dan tindakan kriminalisasi.

b. Dampak positif

Globalisasi sesungguhnya tidak saja memberikan dampak negative kepada penikmatnya namun globalisasi juga memberikan ruang positif kepada semua elemen tanpa terkecuali. Di dunia Pendidikan misalnya, globalisasi memberikan dampak yang sangat pesat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teghnologi. Guru juga sangat terbantu dengan pengaruh teghnologi dalam pengembangan karir dan penyelesaian tugas sebagai pendidik. Tidak kalah penting juga bahwa globalisasi sangat membantu peserta didik dalam menemukan ilmu pengetahuan yang baru melalui internet dan media elektronik lainnya. Selama insan pengguna mampu menempatkan globalisasi tersebut dalam wadah pengembangan pengetahuan dan persaingan dunia.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 3 Long Bagun dan dari sumber lain seperti internet, peneliti menyimpulkan bahwa globalisasi hadir membawa dampak positif maupun dampak negatif bagi generasi muda khususnya peserta didik sebagai asset bangsa dimasa depan. Dilihat dari kedua dampak yang ada kehadiran globalisasi cenderung memberikan

dampak yang negatif, dimana generasi muda kita lebih cenderung menikmati pengaruh budaya asing dibandingkan budaya lokal sebagai salah satu kekayaan bangsa kita. Ini terbukti dari etitut yang dimiliki peserta didik lebih cenderung meninggalkan etika ketimuran yang ada, misalnya dari segi sopan santun, etika berkomunikasi dan masih banyak hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Rahayu¹, Erin Pebriani², Hilda Nopriani³, jeni Talia⁴, Julianda⁵ (2023) *Dampak Era Globalisasi Terhadap Karakter Anak*. Palembang. Jurnal Ilmiah Multidisiplin.
- Lili Nurlaili, Adil Naufal (2022) *Pendidikan Karakter Seabagai Upaya menghadapi Globalisasi*. Universitas Pamulang. Indonesia
- Saodah¹, Qonita Amini², Khofifah Rizkyah³, Siti Nuralviah⁴, Nurvia Urfany⁵ (2020) *Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah. Tangerang
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta: Putaka Pelajar
- Nurhaidah, M Insy Mus. (2015). *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. Jurnal Pesona Dasar. 3(3)